

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif suatu kajian penelitian dalam hal ini Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi kinerja guru, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengolah setiap informasi yang diperoleh dari setiap informan penelitian. (Deswita, 2021) Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu mengungkapkan dan mendeskripsikan berbagai temuan data dalam penelitian yaitu data-data terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif interaktif yaitu metode yang dilakukan dengan cara studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari kepala sekolah dan guru siswa yang dijadikan informan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar 92 Kendari dan waktu pelaksanaannya direncanakan ± 5 bulan tahun (Oktober 2022- Februari 2023)

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara dari informan penelitian.

Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara langsung dari narasumber, yaitu kepala sekolah dan guru.

2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud mendukung kelengkapan data primer (Anggraini, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen administrasi kelengkapan perangkat pembelajaran, dan dokumen profil sekolah.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sehingga sumber data dalam penelitian ini berasal dari sejumlah informan penelitian yang telah melakukan wawancara bersama peneliti. Adapun informan penelitian tersebut yaitu: kepala sekolah dan guru di SDN 92 Kendari.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik dalam mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasan detailnya sebagai berikut:

- 1.4.1 Observasi (pengamatan) yaitu mengamati kegiatan kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya dan kegiatan guru-guru dalam proses pembelajaran. Peneliti memulai mengadakan observasi mulai dari pembuatan proposal dengan cara turun langsung di lapangan. Peneliti mencatat di kertas atau di konsep yang telah disiapkan. Peneliti juga menggunakan kamera untuk menyimpan hasil observasi di lapangan.
- 1.4.2 Wawancara (*Interview*) yaitu Peneliti mengadakan wawancara kepada informan secara terbuka maupun tertutup tergantung kesepakatan bersama antara peneliti dan informan, kemudian menggali lebih dalam lagi dalam wawancara tersebut terkait hal-hal yang akan di tanyakan kepada informan.

Kemudian peneliti juga menggunakan sistem perekaman suara agar hal-hal yang disampaikan informan dapat tersimpan secara baik dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.

- 1.4.3 Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari lapangan. (Akbar, 2022) Dokumentasi ini masih erat kaitannya dengan observasi dimana data lapangan yang di observasi dapat di dokumentasikan dalam catatan peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa terdapat beberapa teknik dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut: (Fadli, 2021)

3.5.1 Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian. (Fadli, 2021) Peneliti menyadari bahwa tidak semua informasi yang disampaikan oleh informan dapat dijadikan sebagai data penelitian, melalui reduksi data maka peneliti melakukan filter dan menulis hal-hal yang pokok saja dari setiap pernyataan informan. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian data (*data display*)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian ini sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh informan kemudian di klasifikasi apakah informasi tersebut relevan dengan rumusan/tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.5.3 Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti atau data lainnya yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan peneliti pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Hal ini disebabkan data telah mencapai titik jenuh, dalam artian peneliti tidak lagi menemukan informasi baru yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjamin validitas data dan informasi penelitian yang diperoleh di lapangan maka peneliti akan menggunakan teknik triangulasi yang merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data atau temuan penelitian dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. (Wijaya, 2019) Penggunaan teknik triangulasi bertujuan mendapatkan informasi yang tepat, lengkap dan dapat dipercaya. Adapun teknik Triangulasi tersebut yakni sebagai berikut:

- 3.6.1 Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda, seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, informan kunci,

dan informan biasa, serta referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6.2 Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara maupun studi dokumentasi, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

3.6.3 Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Maksudnya penjelasan informan konsisten atau tidak konsisten dalam waktu yang berbeda apabila peneliti kembali menggali informasi kepada informan.

